

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan petunjuk "jalan hidup" (*way of life*) untuk meraih sukses dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Sehingga selain diwajibkan untuk membacanya setiap muslim hendaknya dapat berinteraksi dengan Al-Qur'an, agar mampu menangkap pesan-pesan agung dari kisah, perintah dan larangan yang disampaikan oleh Sang Maha Pencipta, untuk senantiasa dapat menggali dan memikirkan isi kandungan Al-Qur'an, karena Al-Qur'an diturunkan Allah sebagai petunjuk bagi umat manusia (Arifin, 2006:17).

Menurut Sirajuddin (2006:3) langkah awal untuk mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dengan baik adalah mengenal dan membaca huruf-huruf yang ada di dalam Al-Qur'an yang disebut dengan huruf hijaiyah. Itulah sebabnya, pengenalan dan membaca huruf hijaiyah merupakan salah satu materi penting yang diajarkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Kelas II Sekolah Dasar, dengan Standar Kompetensi tentang Menghafal Al-Qur'an, dan Kompetensi Dasar membaca huruf hijaiyah. Dengan penguasaan huruf hijaiyah, maka aktivitas belajar siswa untuk mendalami nilai-nilai ajaran Islam lainnya secara mudah dapat dicapai secara maksimal. Hal ini beralasan pula oleh karena, sumber utama dari ajaran agama Islam itu sendiri adalah Al-Qur'an, sedangkan untuk bisa membaca dan memahami isi Al-Qur'an secara

komprehensif harus dimulai dengan penguasaan membaca huruf-huruf hijaiyah.

Berkenaan dengan hal ini, salah satu aspek penting yang perlu dilakukan oleh seorang guru pendidikan agama Islam di Kelas II Sekolah Dasar adalah meningkatkan kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah dengan cara mengoptimalkan metode pembelajaran yang relevan dengan tetap memperhatikan kondisi belajar siswa.

Hasil observasi awal, terkait dengan kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah di Kelas II SDN 11 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango, bahwa di antara 24 orang siswa yang dijadikan tindakan kelas, hanya 9 orang atau 37,5% yang sudah mampu membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Sebaliknya, terdapat 15 siswa atau 62,5 % yang belum membaca huruf hijaiyah secara baik dan benar. Dugaan sementara yang menjadi penyebab kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah rendah dapat ditinjau dari sudut pandang, yaitu dari siswa dan dari guru. Adapun dari siswa antara lain; siswa kurang termotivasi untuk belajar, siswa kurang mendapat perhatian secara individual dari guru yang mengajar, siswa tidak mendapat bimbingan belajar membaca huruf hijaiyah secara intensif dan sistematis, serta siswa kurang mendapat bimbingan dari orang tua di rumah dalam hal membaca Al-Quran. Sedangkan dari unsur guru antara lain; metode pembelajaran yang digunakan guru kurang memotivasi siswa mengikuti pembelajaran, serta

strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif dengan materi pelajaran dan kondisi belajar siswa.

Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang meningkatkan kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah disebabkan selama ini guru kurang melibatkan siswa secara aktif dan mandiri selama proses pembelajaran tersebut berlangsung. Contohnya, ketika siswa dibelajarkan tentang cara membaca huruf hijaiyah, kegiatan tersebut hanya dilakukan secara kelompok atau bersama-sama dan bukan secara personal atau perorangan. Akibatnya siswa yang memiliki kemampuan rendah tidak dapat mengenal dan membaca huruf hijaiyah dengan baik, melainkan hanya ikut-ikutan pada ucapan yang dilakukan oleh temannya yang mengetahui benar tentang huruf-huruf hijaiyah dimaksud.

Metode klasikal yang dilakukan oleh guru sebagaimana tersebut di atas tidak dapat membawa perubahan yang signifikan bagi siswa untuk membaca dan menguasai huruf hijaiyah. Kelemahan lain dari metode klasikal yang selama ini digunakan oleh guru dalam hal penanaman konsep untuk membaca dan menguasai huruf hijaiyah adalah kegiatan pembelajaran hanya dikuasai oleh siswa yang pintar atau yang memiliki imajinasi yang kuat serta cakap untuk berbicara, sedangkan yang lainnya terlihat fakum dan tidak mengetahui sama sekali huruf hijaiyah yang diajarkan guru. Di samping itu suasana pembelajaran terlihat guru yang aktif sementara siswanya pasif.

Berdasarkan hal tersebut, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah di Kelas II SDN 11 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango adalah menggunakan metode pembelajaran yang relevan. Metode pembelajaran dimaksud antara lain adalah metode Iqra'.

Metode iqra' merupakan metode belajar membaca yang lebih menekankan pada pengenalan huruf-huruf dengan baik dan benar yang lebih banyak dilakukan secara individual sehingga memudahkan pengawasan terhadap ucapan-ucapan maupun hukum-hukum bacaan oleh seorang pembaca Al-Qur'an. Melalui pembelajaran metode Iqra seorang siswa dapat langsung mempraktekkan cara mengeja huruf, tanpa harus diperkenalkan bentuk dan bunyi huruf secara terpisah-pisah. Di samping itu, penerapan metode iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah sangatlah penting bagi siswa, karena dengan penggunaan metode tersebut, siswa akan belajar secara mandiri, aktif, cepat dan tepat sesuai dengan kaidah atau hukum membaca Al-Qur'an (As'ad, 2009:22).

Jika dianalisa dengan cermat berdasarkan pengalaman fakta yang terjadi di lapangan dalam hal penggunaan metode Iqra' ini terdapat berbagai kelebihan-kelebihan yang mengarah kepada ketepatan dan kecepatan dalam membaca al-Qur'an, meskipun ada kekurangan-kekurangannya misalnya dari segi pemenuhan ketersediaan waktu yang cukup banyak, serta tenaga instruktur yang memadai karena sifat pembelajaran individualnya.

Dengan demikian, penerapan metode Iqra' sendiri sudah seharusnya mempersiapkan sejumlah strategi yang dapat dikembangkan oleh instruktornya, sehingga kelebihan dari metode tersebut sangat tergantung kepada profesionalisme seorang instruktur yang melaksanakannya. Sebagai barometer terhadap pembelajaran metode Iqra' maka peneliti melakukan korelasi kaitan terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa Kelas II SDN 11 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango, artinya bahwa benarkah metode Iqra' itu dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa SD, ataukah sebaliknya karena kurang profesionalnya seorang instruktur Iqra'nya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mendeskripsikan judul penelitian ini yaitu, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah melalui Metode Iqra' pada Siswa Kelas II SDN 11 Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango".

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

- 1.2.1 Metode pembelajaran yang digunakan guru belum dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca huruf Hijaiyah secara komprehensif.
- 1.2.2 Kegiatan belajar siswa masih lebih bersifat kelompok atau klasikal, dan belum bersifat individual .

1.2.3 Sebagian siswa tidak dibiasakan di rumah untuk mengikuti taman-taman pengajian, akibatnya siswa belum dapat membaca huruf hijaiyah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dirumusan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut: “apakah kemampuan membaca huruf hijaiyah pada Siswa Kelas II SDN 11 Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango dapat ditingkatkan melalui metode Iqra’?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Telah diuraikan sebelumnya bahwa dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada Siswa Kelas II SDN 11 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango adalah melalui metode iqra’. Berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran ini, maka ditempuh langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

1.4.1 Guru menjelaskan tentang tujuan yang ingin dicapai, yakni melatih siswa untuk membaca huruf hijaiyah melalui metode Iqra’.

1.4.2 Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan memperkenalkan huruf hijaiyah satu persatu yang terdapat pada buku Iqra’.

1.4.3 Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah yang terdapat pada buku Iqra’;

- 1.4.4 Guru menugaskan kepada siswa secara mandiri untuk membaca huruf hijaiyah serta secara berurutan dan berulang-ulang yang terdapat pada buku iqra'.
- 1.4.5 Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam membaca huruf hijaiyah berdasarkan panduan metode Iqra';
- 1.4.6 Guru memberikan penguatan kepada siswa yang dapat membaca huruf hijaiyah secara baik dan benar.

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada Siswa Kelas II SDN 11 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango melalui metode Iqra'. Di samping itu untuk mendapatkan pengalaman tentang tata cara menerapkan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca dan mengenal huruf hijaiyah.

1.6 Manfaat Penelitian

- 1.6.1 Bagi guru; untuk menemukan metode pembelajaran yang efektif dalam membimbing siswa yang kurang kemampuan membaca huruf hijaiyah. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi dorongan pada guru agama Islam lain untuk mengadakan penelitian yang sama.
- 1.6.2 Bagi Siswa; Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa SD yang menjadi obyek penelitian ini dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

1.6.3 Bagi sekolah; memberikan input dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran pada umumnya dan khususnya pembelajaran pendidikan Agama Islam di SD.

1.6.4 Bagi peneliti; untuk mengembangkan potensi penulisan karya ilmiah, khususnya bagi pribadi penulis maupun kalangan akademisi, dalam memberikan informasi kepada guru pendidikan agama Islam akan pentingnya penggunaan metode Iqra' dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah